

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penulis ini menggunakan pendekatan kualitatif (Qualitative Research), karena memahami fenomena yang berhubungan dengan manusia secara mndasar bergantung pada hasil pengamatan. Sugiyono (2011:9) mengungkapkan bahwa pendekatan kualitatif merupakan metode yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, sedangkan untuk meneliti pada objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi data (gabungan). Analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi”.

Berdasarkan teori diatas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang dilakukan sesuai fakta dan menyeluruh yang ada pada subjek penelitian, dimana peneliti sebagai instrumen kunci dalam sebuah penelitian, kemudian hasil pendekatan tersebut dikumpulkan lalu diuraikan dalam bentuk kata-kata secara tertulis dan dalam pendekatan ini lebih menekankan makna daripada generalisasi.

2. Metode Penelitian

Sugiyono (2010:3) mengungkapkan metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan data sesuai dengan kebutuhan. Metode penelitian pada penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif, metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan dirumah peneliti yang beralamat Perum Bintang Alam Blok D3 No 8 Desa Telukjambe Kecamatan Telukjambe Timur

Kabupaten Karawang. Waktu penelitian dilakukan pada semester ganjil Tahun Ajaran 2020/2021.

C. Subjek Penelitian atau Sumber Data

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di Perum Bintang Alam Tahun Ajaran 2020/2021. Sampel yang diambil berjumlah 8 orang dari berbagai macam Sekolah Dasar dikarenakan siswa kelas IV di Perum Bintang Alam tidak hanya satu kelas saja. Teknik pengambilan sampel menggunakan *teknik random sampling* karena dalam penelitian dimana pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan acak tanpa memperlihatkan strata (tingkatan) yang ada dalam populasi itu. Sumber data yang diambil melalui narasumber berupa wawancara pada guru, tes yang dilakukan oleh siswa, observasi, dan dokumentasi.

D. Teknik dan Pengumpulan Data

Teknik dan prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, tes, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah informasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih lebih ada yang sebagai penanya (peneliti) bertugas untuk menanyakan sesuatu yang berkaitan dengan penelitian dan penjawab (observer) bertugas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dengan sejujurnya dan apa adanya. Wawancara yang dilakukan dengan salah satu guru kelas IV di SDN Adiarsa Barat IV yang berinisial AK.

2. Tes

Tes digunakan untuk mengukur kemampuan pemahaman konsep mata pelajaran IPS Kelas IV pada materi berbagai pekerjaan dan kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar, siswa diminta untuk menyelesaikan soal. Tes yang dilakukan berupa soal pilihan ganda berjumlah 30 butir dilakukan secara individual/perorangan tanpa bantuan dari pihak manapun.

3. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data berupa pengamatan dalam setiap kejadian yang diamati atau diteliti. Observasi dilakukan secara langsung di

Perum Bintang Alam Blok D3 No 8 Desa Telukjambe Kecamatan Telukjambe Timur Kabupaten Karawang.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah untuk mengumpulkan data yang bersumber pada dokumen yang diambil. Dokumen yang diambil pada penelitian ini yaitu: daftar nama siswa dan asal sekolah, RPP, soal, nilai hasil tes yang dilakukan, format wawancara, dan berupa foto-foto yang terjadi saat dilaksanakan penelitian.

E. Teknik Analisi Data

Menurut Sugiyono (2013:337) “Miles and Huberman menyampaikan kegiatan dalam analisis data kualitatif yang harus dilaksanakan berkesinambungan agar tercapainya data yang jenuh. Pada saat sesi wawancara, peneliti melakukan analisis terhadap jawaban yang diberikan oleh observer. Jika jawaban yang disampaikan kurang memuaskan peneliti memberikan pertanyaan kembali dengan yang berbeda sampai dirasa jawaban tersebut sudah memuaskan/jenuh sesuai yang diharapkan peneliti.

Mengemukakan data agar dapat mudah dimengerti, maka prosedur analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *Analysis Interactive Model* dari Miles and Huberman yang terbagi menjadi beberapa langkah, sebagai berikut:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis dan melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Model Data (Data Display)

Langkah utama kedua dari kegiatan analisis data adalah model data. Kita mendefinisikan “model” sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kumpulan dan pengambilan tindakan. Model (display) dalam kehidupan sehari-hari berbeda dari pengukuran bensin, surat kabar, sampai layar computer. Melihat sebuah tayangan membantu kita memahami apa yang terjadi dan melakukan sesuatu analisis lanjutan atau tindakan didasarkan pada pemahaman tersebut.

3. Penarikan/Vertifikasi Kesimpulan

Langkah ketiga dari aktivitas analisis adalah penarikan dan vertifikasi kesimpulan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai memutuskan “makna” sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal, dan proposisi-proposisi. Kesimpulan “akhir” tergantung pada ukuran korpus dari catatan lapangan, pengodean, penyimpanan, dan metode-metode perbaikan yang digunakan, pengalaman peneliti.

